

# DAMPAK KEBIJAKAN PEMBELAJARAN ONLINE DI MASA PANDEMI COVID – 19

( Studi kasus Kualitatif Pada Siswa SMK Negeri 1 Murung Pudak Kab. Tabalong )

Alpianor<sup>1</sup>, Dr. Murdiansyah Herman<sup>2</sup>, Fika Fibriyanita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, UNISKA MAB, NPM.17120312

<sup>2</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, UNISKA MAB, NIDN.1109127301

<sup>3</sup>Ilmu Administrasi Publik, 63201, FISIP, UNISKA MAB, NIDN.1121028801

E-mail: Alvin.aup@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembelajaran online yang dialami oleh guru dan siswa selama pandemi Covid-19. Pandemi telah menyebar hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia, telah memberikan dampak pada seluruh bidang terutama dalam bidang pendidikan. Dari awal tahun 2020 hingga saat ini membawa dampak pada bidang pendidikan dari pandemi Covid-19 yang dirasakan hingga saat ini, dalam hal ini berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana dalam mengumpulkan informasi data dengan teknik wawancara dan observasi pengamatan terhadap guru dan siswa di SMKN 1 Murung Pudak. Dampak kebijakan pembelajaran daring menjadikan guru dan siswa harus memahami faktor pendukung seperti teknologi untuk media pembelajaran, memahami hambatan siswa dalam pembelajaran online, dan memberikan solusi untuk siswa. Hal yang dilakukan oleh SMKN 1 Murung Pudak untuk pembelajaran ialah menggunakan berbagai macam media dalam melaksanakan pembelajaran memanfaatkan *platform Whatsapp, Google Class Room, dan Zoom Cloud Meeting* untuk memberikan kemudahan dalam proses mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan pembelajaran secara online hal ini memberikan dampak pada guru dan siswa karena kurang maksimal dalam memberikan materi pembelajaran dan terganggunya dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan tidak tercapai tujuan dalam pembelajaran yang diharapkan.

Kata Kunci : *Kebijakan, Pembelajaran Online, Dampak*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the impact of online learning experienced by teachers and students during the Covid-19 pandemic. The pandemic has spread to almost all countries in the world including Indonesia, has had an impact on all fields, especially in the field of education. From the beginning of 2020 until now, it has had an impact on the education sector from the Covid-19 pandemic that is felt to date, in this case it has an impact on the teaching and learning process in schools. This study uses qualitative research, where in collecting data information with interview techniques and observation observations of teachers and students at SMKN 1 Murung Pudak. The impact of online learning policies makes teachers and students have to understand supporting factors such as technology for learning media, understand student barriers in online learning, and provide solutions for students. What is done by SMKN 1 Murung Pudak for learning is to use a variety of media in carrying out learning utilizing the *Whatsapp platform, Google Class Room, and Zoom Cloud Meeting* to provide convenience in the teaching process. The results showed that the implementation of online learning policy policies had an impact on teachers and students because they were not optimal in providing learning materials and disrupted the learning process which resulted in not achieving the expected learning objectives.*

*Keywords: Policy, Online Learning, Impact*

## LATAR BELAKANG

Dari awal tahun 2020 hingga saat ini membawa dampak pada bidang pendidikan dari pandemi Covid-19 yang dirasakan hingga saat ini, dalam hal ini berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah.

Dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan seperti pada sistem pembelajaran saat ini. Indonesia muncul lah salah satu kebijakan dari Kementrian Pendidikan Budaya “Kemendikbud yaitu dalam edaran Nomor 04 tahun 2020” tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh, hal ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Nadiem Makarim menyebutkan sistem pembelajaran yang sebelumnya sering dilakukan dengan cara bertatap muka sekarang akan melalui *online* atau dengan kata lain saat ini adalah sistem dalam jaringan (Daring).

Berdasarkan surat edaran dari “Kemendikbud No 4 Tahun 2020, poin ke 2 yaitu pembelajaran dari rumah melalui daring atau pembelajaran jarak jauh”. Pembelajaran online (Daring) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memberantas penyebaran dari pandemi ini.

Pembelajaran online dapat dijadikan sebagai solusi dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ketika terjadi sebuah pandemi seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan PPKM. PPKM diterapkan oleh pemerintah dalam rangka mengurangi interaksi pada masyarakat secara langsung dan menghindarkan masyarakat dari perkumpulan agar dapat terhindar dari penyebaran virus covid-19.

Kebijakan ini mengharuskan aktifitas belajar mengajar dalam pembelajaran tatap muka yang biasa dilakukan disekolah di alihkan sementara dan di ganti menjadi pembelajaran secara online. Adanya kebijakan tersebut menjadikan pembelajaran online ditetapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk dalam pembelajaran. Pembelajaran harus tetap berlangsung dalam keadaan pandemi, menurut Azhar (2011) mengatakan “pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik”. Dalam keadaan saat ini, dampak proses belajar mengajar karena adanya pandemi Covid 19 maka pembelajaran di laksanakan secara online (Daring). Pembelajaran online (Daring) merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman: 2016). Istilah yang digunakan dalam jaringan dapat disingkat menjadi daring. Penggunaan kata tersebut merupakan istilah dari online menjadi daring yang artinya adalah kegiatan komunikasi atau pertemuan yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Dalam proses pembelajaran online (Daring) tentu menggunakan jaringan komunikasi atau internet yang dapat menghubungkan antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan yang diungkapkan oleh Darmawan (2012:297) berasumsi bahwa jaringan adalah ilmu pengetahuan komputer, program komputer, dan sistem koneksi yang saling terhubung dua komputer atau lebih komputer.

Pendidikan jarak jauh sendiri telah di atur dalam “UU Sisdiknas 2003 bagian ke-10 Pasal 31” berbunyi: (1). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. (2). Pendidikan jarak jauh dapat berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat

mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. (3). Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan. (4). Ketentuan mengenai penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah, (UU Sisdiknas 2003).

Pendidikan jarak jauh juga melibatkan media dalam penyampaian ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan menuntut peserta didik belajar secara mandiri. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran Daring antara tenaga pendidik dengan peserta didik atau antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, dan pendidik dengan pendidik lain maka penggunaan media komunikasi di perlukan dalam kegiatan pembelajaran semakin membaik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang memungkinkan pendidik memberikan pembelajaran secara langsung melalui online, video pembelajaran atau rekaman. Serta pada proses selanjutnya peserta didik dapat memutar kembali video atau rekaman tersebut secara berulang kali sebagai materi pembelajaran apabila ada materi yang sulit untuk dipahami.

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana dampak pelaksanaan kebijakan pembelajaran online di masa pandemi covid 19?
2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan pembelajaran secara online
3. Apa dampak pelaksanaan kebijakan pembelajaran online terhadap minat belajar siswa SMKN 1 Murung Pudak ?

### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dari berbagai macam teknik seperti *interview* (Wawancara), *Questionnaire* (Kuesioner/angket), *Documentation* (Dokumentasi), *Observation* (Pengamatan), dan lain-lain, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

Peneliti dapat menghasilkan uraian secara mendalam atau menjelaskan tentang bagaimana dampak kebijakan pembelajaran online di masa pandemi covid-19 dapat berdampak baik terhadap proses pembelajaran online berdasar pada kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia . Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru di SMK negeri 1 Murung Pudak serta orang tua / wali dari siswa

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang di lakukan pada guru dan siswa SMK Negeri 1 Murung Pudak mengenai pelaksanaan kebijakan kemendikbud yaitu

Berdasarkan surat edaran dari “Kemendikbud No 4 Tahun 2020, poin ke 2 yaitu pembelajaran dari rumah melalui daring atau pembelajaran jarak jauh”. Pembelajaran online (Daring) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memberantas penyebaran dari pandemi ini. Pada gelombang pertama pandemi kegiatan pembelajaran di alihkan menjadi pembelajaran secara online (daring), pada gelombang pandemi kedua pembelajaran telah dapat dilakukan secara tatap muka namun dilaksanakan secara terbatas dan dilakukan dengan protocol kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk melihat dampak Covid-19 terhadap proses pembelajaran

bagi guru dan peserta didik (siswa). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk mempedalam data yang diperoleh, berikut hasil dari penelitian ini hasil dari wawancara dengan kepala sekolah di SMKN 1 Murung Pudak :

*“semenjak pandemi melada Indonesia seluruh kegiatan di batasi oleh pemerintah terutama pada kegiatan belajar mengajar yang berdasarkan surat edaran yang di keluarkan oleh kemendikbut.pembelajar di lakukan secara online ( daring )mengenai hal ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada gelombang pertama pandemi dilakukan secara online serta kegiatan UN dan UKK pada SMKN 1 Murung pudak ditiadakan berdasar pada surat edaran Kemendikbut no 4 tahun 2020. Pada gelombang kedua pembelajaran dapat dilaksanakan secara terbatas. ”*

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarn secara online ( PJJ ) di ataur pada “UU Sisdiknas 2003 bagian ke-10 Pasal 31” berbunyi:

1. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
2. Pendidikan jarak jauh dapat berfungsi memberikan layanan pendidikan kepada kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler.
3. Pendidikan jarak jauh diselenggarakan dalam berbagai bentuk, modus dan cakupan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.
4. Ketentuan mengenai peyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah,(UU Sisdiknas 2003).

Pembelajaran secara online saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi COVID-19. Tetapi pembelajaran online tidak mudah yang diperkirakan. Mengenai dalam pembelajaran secara online guru berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih menarik siswa dalam mengikui pembelajaran, dalam hasil wawancara pada salah satu guru di SMKN 1 Murung Pudak :

*“pelaksanaan pemelajaran secara online berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa, dalam pembelajaran guru harus membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik agar siswa tik bosan dalam waktu pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran ada yang menjadi kendala yaitu siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajar dikarenakan fasilitas yang ada di rumah tidak memadai. Oleh karna itu guru melakukan berbagai macam agar pembelajaran online dapat di lakukan secara mudah dan baik serta dapat di ikuti oleh seluruh siswa tanpa adanya hambatan, seperti menggunakan grub Whatsapp yang paling mudah di gunakan. Dalam penggunaan media pembelajaran tidak sebatas Whatsapp saja, tentu ada menggunakan google class room dan Zoom Cloud Meeting namun kurang efekti di karenakan ada beberapa siswa tekendala menggunakan media tersebut dari kurang paham dalam menggunakan media tersebut hingga tekendala fasilitas seperti jaringan internet.”*

Menurut Haryanto dkk, hambatan teknis berupa inkompatibilitas pada perangkat yang digunakan untuk mengakses sistem juga menjadi kendala. Keterbatasan fasilitas yang banyak digunakan seperti smartpone, tablet, dan laptop juga menjadi kendala ketika perangkat kurang memadai. Selain itu infrastruktur teknologi yang meliputi kecepatan akses internet dan cakupan jaringan terkadang cukup mengganggu proses (Haryanto dkk, 2018).

Pada pelaksanaan pembelajaran secara online banyak hal yang menjadi faktor penting dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara online. Dalam faktor yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di SMKN 1 Murung Pudak adanya fasilitas yang dapat di gunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran, namun ada hambatan yang di rasakan oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran secara online seperti adanya kendala pada fasilitas yang menunjang siswa dalam ikut dalam pelaksanaan pembelajaran secara online, seperti terkendalanya media HP, laptop, jaringan internet, dan lainnya yang menjadi penghambat siswa dalam mengikuti pembelajaran oleh beberapa siswa.

Berdasarkan hasil dari wawancara pada salah beberapa orang tua / wali siswa *“Dalam pembelajaran secara online orang tua berperan dalam mengawasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara online dan bagi orang tua pembelajaran secara online dilakukan karena adanya pandemi covid 19, oleh karna itu orang tua siswa mendukung pelaksanaan pembelajaran secara online dari pada tidak dapat melaksanakan pembelajaran namun alangkah baiknya pembelajaran dapat di lakukan secara tatap muka. Pada pembelajaran secara online berdampak pada bertambahnya penggunaan kuota yang menjadi adanya penambahan biaya pembelian kuota internet.”*

Dampak dari pandemi ini sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan seperti pada sistem pembelajaran saat ini, pendidik diharuskan untuk melakukan proses pembelajaran secara online. Begitu pula dengan peserta didik (siswa) diharuskan untuk mengikuti kebijakan yang telah di keluarkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia, agar melakukan pembelajaran secara online (daring).

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya dampak COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar berdampak terhadap siswa, orang tua dan guru. Dampak yang dirasakan siswa yaitu siswa belum ada budaya belajar online (daring) karena selama ini pembelajaran dilaksanakan melalui tatap muka, siswa terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, serta bertatap muka dengan para guru, dengan adanya metode pembelajaran online membuat para siswa perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan sistem pembelajaran yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka dan focus belajar yang berkurang.

Dalam kegiatan pembelajaran secara online kurangnya daya paham siswa untuk belajar secara online (daring) menjadi hal yang menghambat proses dalam pembelajaran dampak yang dirasakan oleh siswa minat dalam belajar menjadi menurun dikarenakan adanya belum meratanya jaringan yang ada di daerah tertentu membuat siswa harus berusaha dalam mengikuti pembelajaran secara online. Serta yang di ungkapkan oleh salah satu guru di SMKN 1 Murung Pudak dalam wawancara : *“Dampak yang dirasakan guru dalam minat belajar yaitu semakin hari minat belajar siswa mulai menurun selama kegiatan belajar dari rumah. Siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang hanya dilaksanakan secara daring (melalui zoom, googlemeet, whatsapp grup) karena terkesan monoton. Membaca/melihat tayangan materi dari media ajar yang diberikan oleh guru dan mengerjakan tugas dari semua guru mata pelajaran. Mereka tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan guru. Sebagian siswa tidak dapat memahami pelajaran yang diberikan karena*

tidak bertatap muka dengan guru. Sehingga lama kelamaan minat belajar mereka semakin menurun. Bahkan ada siswa yang tidak pernah aktif mengikuti kegiatan belajar selama pembelajaran daring, karena mereka tergotha dengan game online hingga melupakan kegiatan belajar”

Begitu pula dengan siswa dari sebagian siswa yang di wawancara mayoritas berdampak pada minat belajar. Dalam pandemi gelombang ke dua pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka namun secara terbatas menjadi antusias bagi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang menjadi minat belajar siswa menjadi bertambah.

## **PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Pelaksanaan kebijakan pembelajaran online masih belum dapat di katakana optimal dikarenakan masih adanya hambatan yang berupa tidak meratanya pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran online seperti jaringan internet serta fasilitas pada siswa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran online untuk mengurangi dampak infeksi virus covid 19 yang meningkat begitu pesat pada awal penyebaran virus.

Dampak dari pelaksanaan kebijakan pembelajaran online yang di keluarkan oleh *Kemendikbud* terhadap minat belajar siswa yang menurun serta tidak meratanya pembangunan dalam mendukung pembelajaran online. Dengan kembalinya pembelajaran tatap muka menjadi antusias guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar yang menjadi minat belajar siswa dan guru bertambah.

### **2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan untuk kedepannya.

1. Harapan kedepannya semoga pembelajaran dapat berjalan kembali seperti biasanya, meskit saat ini telah dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka namun terbatas.

2. Perlunya adanya penanganan Covid-19 hingga dapat berakhirnya pandemi serta antusias masyarakat dalam menjaga diri agar terhindar oleh infeksi covid 19 dan selalu mematuhi protocol kesehatan yang berlaku
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu adanya hal yang menambah minat belajar siswa dan guru bertambah agar menjadi pembelajaran yang efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Bandung. Pustaka Setia.
- Handoyono, Eko. 2012. *Kebijakan Publik*. Semarang. Widya Karya.
- Syahrudin. 2018. *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Studi Kasus)*. Bandung. CV. Hikam Media Utama.
- Elly m. setiadi, 2013. *Ilmu sosial budaya dasar*. Jakarta : Kencana.

### **JURNAL /ARTIKEL**

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Asrul, S.pd., M.Pd., dan Moh Afil. 2021. Dampak Pembelajaran Online Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di sekolah SMPN Satap 1 Ladongi : Kediri
- Sri Yunita, Simanjuntak. Kismartini. 2020. Respon pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah : *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*
- Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020. DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR : : *Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020* Halm 55-61
- Sari, R. P., Tussyantari, N. B., & Suswandari, M. 2021. DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiarto, Angga. 2020. DAMPAK POSITIF PEMBELAJARAN ONLINE DALAM SISTEM PENDIDIKAN KEPERAWATAN PASCA PANDEMI COVID 19 : *Jurnal Perawat Indonesia, Volume 4 No 3, Hal 432 – 436*

Novianti, Ely. Dkk. 2020. ANALISIS KEBIJAKAN PEMBELAJARAN PAI DI MASA PANDEMI: PELUANG DAN TANTANGAN : *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 11, Nomor 2

#### **WEBSITE/BERITA**

“Kendala Belajar Online di Kalsel; Akses dan Infrastruktur”. <https://koranbanjar.net/kendala-belajar-online-di-kalsel-akses-dan-infrastruktur/>, di akses pada 09 agustus 2021

Suherni,Nani. 2021. “*Tak Ditunda, Pembelajaran Tatap Muka di Banjarmasin Sesuai Jadwal Dimulai 12 Juli*”,<https://kalsel.inews.id/berita/tak-ditunda-pembelajaran-tatap-muka-di-banjarmasin-sesuai-jadwal-dimulai-12-juli>, di akses pada 09 agustus 2021

#### **PERUNDANG-UNDANG**

Kemendikbud, Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Co Ro Naviru S D/Sease (Covid-19).

Undang Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.2003.